

**PENGARUH MEDIA FLASH CARD TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SDN 060873 MEDAN PADA
MATERI DIRIKU**

Kania Rahma Sari¹, Siti Rahmadhani Siregar²
^{1,2} PGSD FKIP STKIP Pangeran Antasari
¹kaninia171202@gmail.com , ²srdhani@gmail.com

ABSTRACT

This study was driven by the challenges observed in the early reading abilities of grade 1 students at SDN 060873 Medan. Such issues may obstruct the development of foundational reading skills and contribute to reading difficulties. The objective of this research was to evaluate the effectiveness of flash card media in enhancing the beginning reading proficiency of these students. The research was implemented at SDN 060873 Medan, specifically in grade 1. A quantitative approach was employed, using a quasi-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The target population consisted of grade 1 students at SDN 060873 Medan, with purposive sampling used to select the participants. The sample include 28 students from class 1-B. The findings revealed that the use of flash card media significantly improved students' early reading skills, as indicated by the increase in scores from pretest to posttest.

Keywords: Flash Card Media, Early Reading Skills,

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang ditemukan dalam kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 060873 Medan. Kondisi ini berpotensi menghambat perkembangan keterampilan membaca dasar serta menyebabkan kesulitan membaca pada siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flash card dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 060873 Medan. Pelaksanaan penelitian dilakukan di kelas 1 sekolah tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen, serta desain yang digunakan yaitu one group pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SDN 060873 Medan, dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel terdiri dari 28 siswa kelas 1-B. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan media flash card secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, yang terlihat dari peningkatan hasil antara pretest dan posttest.

Kata Kunci: Media Flash Card, Kemampuan Membaca Permulaan

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran didefinisikan sebagai interaksi edukatif yang melibatkan penyampaian materi dari guru kepada peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu proses dimana guru membangun hubungan serta interaksi dengan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam pengarahan dan pengawasan dari seorang guru. (Paling et al., 2023) menyatakan bahwa pembelajaran adalah aktivitas yang ditujukan untuk membantu individu atau kelompok dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. Dengan kata lain, Pembelajaran adalah tahapan maupun langkah-langkah yang membantu peserta didik dalam memperoleh segala pengetahuan.

Proses belajar didefinisikan sebagai kewajiban yang dimiliki oleh semua individu dan menjadi hal untuk membentuk setiap orang memiliki keterampilan berbahasa. Di antara keterampilan berbahasa tersebut, membaca memiliki pengaruh yang

sangat besar. Empat keterampilan utama dalam pelajaran Bahasa Indonesia meliputi menyimak, menulis, membaca, dan berbicara. Semua keterampilan ini saling mendukung satu sama lain. Menurut (Sudaryati et al., 2023) "Kegiatan membaca merupakan proses kognitif yang dibentuk dari kata, kelompok kata, frase, kalimat, paragraf, dan wacana, dari beberapa proses tersebut kemudian mengandung arti yang bermakna".

Pada tingkat sekolah dasar, kegiatan pembelajaran membaca dilakukan dalam dua tahap utama, yakni membaca permulaan dan membaca lanjutan. Pada tahap permulaan, umumnya akan diajarkan kepada siswa kelas satu. Dalam kesimpulannya, (Andriana et al., 2023) menyatakan bahwa membaca permulaan di kelas satu memiliki peranan penting, yaitu siswa mampu membaca kata dan kalimat sederhana secara tepat dan lancar. Hal serupa juga disampaikan oleh (Muyassaroh, 2022) yaitu ketika membaca diajarkan sejak sekolah dasar, hal ini dapat menumbuhkan rasa senang terhadap aktivitas

membaca. Rasa senang tersebut akan membantu peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan di tingkat pendidikan menengah pertama maupun menengah atas.

Peneliti melakukan observasi awal pada siswa kelas 1B di SDN 060873 Medan sebagai dasar pengumpulan data. Peneliti mendapatkan beberapa permasalahan diantaranya meliputi kesulitan mengenal huruf dan bunyinya, tidak memahami penggabungan bunyi huruf, kesulitan mengucapkan huruf yang memiliki bunyi yang mirip, siswa kerap fokus pada pelafalan tanpa memahami arti dari kata atau kalimat yang dibaca, penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat dan mengalami kesulitan untuk tetap fokus selama proses belajar membaca. Faktor-faktor tersebut berpotensi menghambat kemampuan membaca awal siswa dan perlu segera ditindaklanjuti untuk mengatasi kesulitan yang muncul.

Berlandaskan permasalahan sebelumnya, Guru perlu memodifikasi penggunaan media pembelajaran guna meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses belajar. Berdasarkan (Siregar et al., 2023)

agar siswa dapat menguasai pembelajaran dan meraih kemajuan lebih optimal, latihan harus dirancang oleh pendidik menggunakan media, pendekatan, dan model yang tepat. Menurut (Hasan et al., 2021) media pembelajaran merupakan alat penyampai pesan dalam proses belajar, media pembelajaran mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Kehadiran media ini diharapkan mampu mendorong minat siswa dalam membaca, terutama pada tahap awal. Media yang bisa diterapkan secara efektif dalam kemampuan membaca awal antara lain flash card.

Untuk membantu menstimulasi keterampilan literasi dasar seperti membaca, flash card yang tergolong media visual digunakan secara luas dalam bentuk kartu kecil berisi simbol, kata, atau gambar. Menurut (Alfiananda & Indahyati, 2022) Flash card digunakan sebagai instrumen visual dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan daya konsentrasi dan pemahaman siswa. Ketika suasana belajar berlangsung aktif dan menyenangkan, siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang lebih berarti.

Temuan dalam studi ini mendukung temuan dari studi yang telah dilakukan oleh (Lestari, 2021) penelitian “Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas 1 SD Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya”. Hasil dari penelitiannya menjelaskan adanya pengaruh media flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 01 Sitiung. Dengan desain pretest-posttest pada 14 siswa, nilai rata-rata meningkat dari 65,6 (pretest) ke 80,5 (posttest). Dari hasil uji paired sample t-test, didapati nilai signifikansi 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. artinya pemanfaatan flashcard berkontribusi secara signifikan dalam mengembangkan kemampuan membaca awal peserta didik. Melihat permasalahan tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Media Flash Card Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN 060873 Medan Materi Diriku”.

B. Metode Penelitian

Riset berlokasi di di UPT SDN 060873 Medan Kecamatan Medan

Timur Kabupaten Kota Medan. Selanjutnya penelitian dilakukan pada bulan April tahun ajaran 2025.

Secara garis besar, riset ini berupa penelitian eksperimen melalui pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Berdasarkan pandangan (Abraham & Supriyati, 2022) peneliti melakukan rekayasa serta pengelolaan secara terencana terhadap variabel independen, dalam upaya mengungkap keterkaitan kausal antara variabel tersebut dan variabel dependen dalam penelitian eksperimen. Sehingga, objek eksperimen dalam penelitian yaitu media pembelajaran flash card terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan kelas 1 terhadap materi anggota tubuhku.

One Group Pretest-Posttest Design dipilih sebagai desain penelitian dalam studi ini. Dalam (Sultan & Paurru, 2021) rancangan ini melibatkan satu kelompok eksperimen saja dan tidak mencakup kelompok kontrol untuk perbandingan.

Tabel 1. Desain Penelitian

<i>Pretest</i> O ₁	Perlakuan X	<i>Posttest</i> O ₂
----------------------------------	----------------	-----------------------------------

Keterangan:

O₁= Test Awal (*pretest*)

X= Perlakuan media *flash card*

O₂= Test akhir (*posttest*)

Berdasarkan (Suriani et al., 2023), seluruh elemen yang memiliki karakteristik relevan dengan penelitian dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan disebut sebagai populasi. Populasi tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga dapat terdiri dari tumbuhan, fenomena, hewan, gejala, maupun kejadian lain dengan kriteria yang serupa serta relevan terhadap fokus penelitiannya, serta bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan sampel. Dalam hal ini, seluruh siswa kelas 1 UPT SDN 060873 Medan Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 105 siswa dinyatakan sebagai populasi penelitian.

Menurut (Asrulla et al., 2024) untuk mewakili populasi secara menyeluruh, penelitian ini menggunakan sampel, yakni bagian tertentu dari populasi yang dijadikan sumber utama dalam pengumpulan data. Metode sampel yang dipakai yaitu *purposive sampling*. Sebagaimana pernyataan (Lenaini, 2021) *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel non-random yaitu ketika peneliti secara sengaja menyeleksi individu dengan kriteria-kriteria tertentu yang selaras dengan tujuan dari penelitian,

sehingga data yang diperoleh dapat menjawab permasalahan penelitian. Pada riset ini siswa kelas 1-B yang berjumlah 28 siswa dipergunakan sebagai sampel.

Dalam kegiatan penelitian, fungsi instrumen yaitu menjadi alat bantu yang dipergunakan untuk memperoleh, memeriksa, mengelola, menganalisa serta menyuguhkan data dalam bentuk yang sistematis guna menemukan solusi atas permasalahan yang diteliti. Instrumen dalam kajian ini meliputi:

1. Instrumen Tes

Tabel 2. Instrumen Tes

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
Kelancaran	1. Lancar dan tepat dalam membaca kalimat maupun kata.	4
	2. Cukup lancar, dengan sedikit jeda atau keraguan.	3
	3. Lancar namun belum tepat dalam pelafalan kalimat/kata.	2
	4. Tidak lancar; sering terhenti atau salah dalam membaca.	1
Intonasi	1. Intonasi tepat dan sesuai dengan struktur kalimat secara konsisten.	4
	2. Intonasi	3

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
Kejelasan suara	cukup tepat namun belum stabil.	2
	3. Intonasi kurang tepat dan sering tidak sesuai.	
	4. Intonasi tidak tepat dan tidak mencerminkan makna kalimat	1
	1. Bunyi pelafalan jelas dan tepat saat membaca kata dan kalimat.	4
	2. Bunyi cukup jelas, meskipun ada sedikit kesalahan pelafalan.	3
	3. Bunyi kurang jelas menyebabkan sebagian kata sulit dipahami	2
	4. Bunyi tidak jelas; pelafalan menghambat pemahaman bacaan.	1
	Ketepatan	1. Mengucapkan kata dan kalimat dengan tepat tanpa kesalahan.
2. Cukup tepat; terdapat sedikit kesalahan namun tidak mengganggu makna.		3
3. Kurang tepat, beberapa kata tidak diucapkan dengan		2

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
	benar	
4.	Tidak tepat, banyak kesalahan pengucapan yang mengganggu pemahaman.	1

Petunjuk Penilaian :

- 1) Setiap aspek penilaian diberi skor menggunakan skala 1-4
- 2) Total nilai didapatkan melalui akumulasi skor dari seluruh aspek penilaian yang dinilai pada siswa.
- 3) Perolehan nilai akhir siswa ditentukan melalui pengolahan dengan rumus:

Skor :

$$\frac{\text{Total Nilai}}{\text{Total Nilai Maksimal (16)}} \times 100$$

Tabel 3 Interval Nilai

Interval Nilai	Kategori penilaian
80-100	Tinggi
65-79	Sedang
<64	Rendah

Sumber: Latip dalam Afianti (2024)

Proses menganalisis data menjadi komponen krusial pada suatu penelitian karena dari tahapan ini peneliti dapat merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil yang telah ditemukan. Proses ini dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi:

1. Uji Normalitas

Menurut (Dermawan, 2022) melalui uji normalitas, peneliti dapat

mengetahui apakah sebaran data variabel dalam penelitian mengikuti distribusi normal. Adapun Karena jumlah sampel kurang dari 30, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk. Selanjutnya, untuk menghitungnya digunakan rumus Chi Kuadrat, seperti yang ditunjukkan berikut ini:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D : Berdasarkan rumus dibawah

A_i : Koefisien test shapiro-wilk

X_{n-i=1} : Angka ke n – i + 1 pada data

X_i : Angka ke i pada data

2. Uji Homogenitas

Guna menjamin bahwa varians data *pretest* serta *posttest* berada dalam kondisi yang seragam, dilakukan uji homogenitas, salah satunya melalui uji F yang dihitung dengan rumus berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}}$$

Keterangan:

F : Nilai F hitung

S₁² : Nilai varians terbesar

S₂² : Nilai varians terkecil

Kriteria Pengujian:

Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya tidak homogen

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya homogen

Nilai signifikansi $\geq 0,05$ menunjukkan bahwa data homogen, sedangkan nilai $< 0,05$ mengindikasikan data yang tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Dipergunakan sebagai langkah dalam menguji kebenaran rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian. Pada kasus perbedaan dua rerata dengan jumlah sampel kecil ($n \leq 30$), digunakan uji t dengan *software* IBM SPSS versi 25. Rumus hipotesis yang dipergunakan yaitu:

$$t = \frac{\sum D}{n} \div \sqrt{\frac{\sum D^2 - \left(\frac{(\sum D)^2}{n}\right)}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

t : Nilai t-statistik

$\sum D$: Jumlah selisih antara setiap pasangan pengamatan

n : Ukuran sampel

$\sum D^2$: Jumlah kuadrat selisih antara setiap pasangan pengamatan

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Siswa dalam kelas eksperimen terlebih dahulu mengikuti metode

belajar tradisional pada saat *pretest*, kemudian menerima perlakuan berupa penggunaan media *flash card* saat *posttest*. Tabel berikut menyajikan data dari hasil studi yang dilaksanakan:

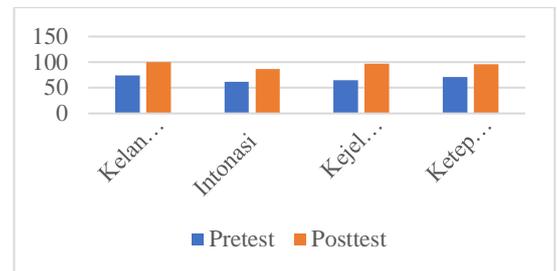
Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen	Jumlah	Nilai rata-rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah
<i>Pre-test</i>	1703	61	88	25
<i>Post-test</i>	2379	85	100	63

Seperti yang ditampilkan dalam Tabel 4 kelas eksperimen memperoleh skor *pretest* total sebesar 1703, dengan nilai maksimum 88 dan minimum 25. Setelah penerapan media *flash card*, hasil *posttest* meningkat secara signifikan menjadi 2379, dengan nilai rata-rata 85, tertinggi 100, dan terendah 63. Hal ini mengindikasikan bahwa setelah media *flash card* digunakan, terlihat adanya kemajuan dalam keterampilan membaca permulaan siswa.

Diagram yang ditampilkan berikut menggambarkan hasil rekap nilai membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dengan penggunaan media *flash card*.

Gambar 1. Diagram *Pretest* dan *Posttest*



Berdasarkan gambar 5 dapat dilihat empat aspek penilaian, yaitu kelancaran, intonasi, kejelasan suara, dan ketepatan. Grafik memperlihatkan adanya kenaikan skor pada semua aspek dari *pretest* ke *posttest* setelah mempergunakan media *flash card* ke dalam pembelajaran. Aspek kelancaran pada *pretest* nilainya sebesar 74 sedangkan nilai *posttest* sebesar 100. Pada aspek intonasi nilai *pretest* diperoleh sebesar 62 sedangkan pada *posttest* sebesar 87. Aspek kejelasan suara nilai *pretest* sebesar 65 sedangkan pada *posttest* sebesar 97. Pada aspek ketepatan nilai *pretest* sebesar 71 sedangkan pada *posttest* sebesar 96. Nilai dari keempat aspek tersebut menunjukkan bahwa media *flash card* berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1.

- Uji Normalitas

Tabel berikut menyajikan hasil yang diperoleh dari analisis uji normalitas:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.136	28	.197	.944	28	.139
Posttest	.152	28	.097	.934	28	.077

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 5 Uji Shapiro-Wilk Test didapatkan nilai signifikansi hasil belajar siswa kelas 1 untuk data *pretest* sejumlah 0,139 serta data *posttest* sejumlah 0,077. Perihal tersebut menandakan bahwa nilai signifikansi hasil belajar (Sig) melebihi 0,05, dengan demikian, data *pretest* dan *posttest* memenuhi kriteria distribusi normal.

- Uji Homogenitas

Berdasarkan uji homogenitas didapatkan perolehan sebagaimana dapat diamati dalam tabel:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances^{a,b}

		Levene		Sig.	
		Statistic	df1		df2
Pretest	Based on Mean	1.468	5	21	.242
	Based on Median	.878	5	21	.513
	Based on Median and with adjusted df	.878	5	15.033	.519
	Based on trimmed mean	1.421	5	21	.258

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Dependent variable: Pretest

b. Design: Intercept + Posttest

Dari tabel 6 berdasarkan data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh nilai signifikasinya yaitu 0,258 yang berarti lebih tinggi dibandingkan batas signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Karena tidak ditemukan perbedaan varians yang signifikan antar kelompok, maka data dapat dinyatakan homogen.

- Uji Hipotesis

Bertujuan guna mengidentifikasi dampak penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 UPT SDN 060873 Medan. Hasil uji hipotesis tersebut yaitu:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Pair	Pretest - Posttest	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1		24.14286	8.37861	1.58341	27.39174	20.89397	15.247	27	.000

Berdasarkan data pada Tabel 7 nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,00 menunjukkan bahwa hasil pengujian memenuhi syarat untuk penolakan H_0 , karena nilainya lebih kecil dari 0,05, sehingga H_1 diterima. Nilai t pada tabel 3.5 menjelaskan bahwa nilai $t_{hitung} = 15,247$ dengan $n = 28$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,052$

untuk $n = 28$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karenanya nilai $t_{hitung} = 15,247 \geq t_{tabel} = 2,052$. Hasil pengujian data yang tercantum dalam Tabel 3.5 menunjukkan bahwa H_1 diterima, sedangkan H_0 ditolak. Artinya, media *flash card* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SDN 060873 Medan.

E. Kesimpulan

Menurut uraian data dan hasil analisis dalam penelitian mengenai pengaruh media *flash card* terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di UPT SDN 060873 Medan, penggunaan media *flash card* terbukti memberikan dampak signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa.

Nilai rerata *pretest* siswa kelas eksperimen ditemukan bahwa sebelum mempergunakan media *flash card* yaitu 61 dan termasuk kategori rendah. Usai penerapan media tersebut, nilai rata-rata *posttest* naik menjadi 85 yang berada pada kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media *flash card* dalam pembelajaran

Bahasa Indonesia materi diriku pada siswa kelas 1 memperlihatkan terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca permulaan.

Berdasarkan pada uji hipotesis dengan memanfaatkan uji-t didapati hasil $t_{hitung} = 15,247 \geq$ dan $t_{tabel} = 2,052$ dengan kriteria H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan sebaliknya. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak serta H_1 diterima.

Sehingga kesimpulannya adalah media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 UPT SDN 060873 Medan berpengaruh secara signifikan.

Berlandaskan pada temuan penelitian, saran-saran yang dapat diberikan diantaranya:

- Bagi Sekolah : Diharapkan pihak sekolah menyediakan fasilitas yang memadai agar guru dapat memanfaatkan media *flash card* secara optimal dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.
- Bagi Guru : Pada proses pembelajaran, penggunaan media *flash card* direkomendasikan bagi guru sebagai strategi yang efektif

untuk mengembangkan keterampilan membaca permulaan pada siswa.

- Bagi Siswa : Bagi siswa diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses belajar membaca siswa baik apabila berada di sekolah ataupun dirumah dengan menggunakan media *flash card*

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Alfiananda, D., & Indahyati, R. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Media Flash Card. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 4, 98–114. <https://doi.org/10.61227/arji.v4i2.79>
- Andriana, E., Rokmanah, S., & Meisaroh, S. (2023). ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS II PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN SERANG 11. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09, 583–594.
- Asrulla, A., Risnita, Jailani, M., Jeka, F., Negeri, U., Thaha, S., & Jambi, S. (2024). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis.*
- Dermawan, D. (2022). MODEL LATIHAN DUMBBELL SIDE LUNGES DAN DUMBBELL WALKING SQUAT TERHADAP POWER TUNGKAI. *Journal Of Physical Education*, 3, 1–4. <https://doi.org/10.33365/joupe.v3i1.1754>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Lestari, E. (2021). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KELAS 1 SD NEGERI 01 SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 1, 112. <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1098>
- Muyassaroh, I. (2022). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Tubokas.* Mikro Media Teknologi. <https://books.google.co.id/books?id=0EZ3EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Paling, S., Sari, R., Mas Bakar, R., Cory Candra Yhani, P., Mukadar, S., Lidiawati, L. S., Indah, N., & Hilir, A. (2023). *Belajar dan Pembelajaran PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL.*

- Siregar, S., Ainun, N., & Syahrina, A. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 060950 MEDAN LABUHAN. *Jurnal Binagogik*, 10, 33–45.
<https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.484>
- Sudaryati, S., Pattiasina, P. J., Deswalantri, D., Widayati, U., Rukmana, A. Y., Normasunah, N., Meisuri, M., & Keban, S. K. K. (2023). *Keterampilan membaca*. December, 1–143.
- Sultan, M., & Paurru, T. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 96 Pinrang. *Jurnal Pelita: Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu*, 1, 44–50.
<https://doi.org/10.54065/pelita.1.2.2021.59>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>